

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Gambaran Objek Penelitian

Al-Qur'an merupakan tuntunan hidup bagi umat Islam di dunia ataupun akhirat. Pembelajaran Al-Qur'an secara maksimal bisa mencetak generasi Qur'ani. Syarat yang dapat memunculkan generasi tersebut adalah dengan adanya pemahaman terhadap Al-Qur'an yang harus di mulai dengan bisa membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar berdasarkan kaidah yang sudah ditetapkan. Langkah awal guna mewujudkan hal tersebut kita harus bisa membaca maupun melafalkan Al-Qur'an. Kemampuan membaca Al-Qur'an tidak bisa di pisahkan dari aktivitas belajar baca tulis Al-Qur'an.

Pembelajaran baca tulis Al-Qur'an merupakan solusi utama untuk dapat memahami bacaan Al-Qur'an. Namun kenyataannya banyak umat Islam yang hanya bisa membaca saja, tidak memperdulikan hukum bacaan dalam membaca Al-Qur'an. Dilihat dari hasil penelitian di SMPQT Al Hamdiah Margoyoso Pati, terlihat ada beberapa peserta didik yang membaca kurang fasih, panjang pendeknya dan tajwidnya banyak yang salah. Terkait dengan persoalan yang terjadi pada pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an (BTA) tersebut, guru BTA akan lebih meningkatkan lagi upaya dalam penerapan pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an (BTA) agar berjalan dengan semaksimal mungkin. Pada dasarnya pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an (BTA) mempunyai tujuan untuk mengarahkan dan memudahkan peserta didik untuk belajar membaca Al-Qur'an menurut dengan kaidah tajwid. Pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an (BTA) sangat diperlukan kaitannya dalam proses hafalan Al-Qur'an yang ada di SMP Al-Qur'an Terpadu (SMPQT) Al Hamdiah, dikarenakan peserta didik bukan hanya dituntut sekedar hafal saja tetapi harus mempunyai kemampuan kaidah membaca untuk melafadzkan ayat Al-Qur'an dengan baik dan benar.

2. Analisis Data

a. Uji Validitas

Uji validitas di pakai untuk menguji keabsahan kuesioner. Kuesioner di sebut valid apabila pertanyaan pada kuesioner bisa menjelaskan suatu yang hendak di ukur dalam penelitian. Peneliti memakai uji signifikansi koefisien korelasi

dengan menggunakan taraf signifikansi 0.05, yang mengartikan suatu item di sebut valid jika skor butir pertanyaan berkorelasi positif dengan total skor total konstruk. Berdasar pada hasil uji coba variabel X, validitas Instrumen variabel baca tulis Al-Qur'an yang telah peneliti olah dengan dibantu SPSS versi 16.

Pada kasus ini, besarnya df bisa di hitung $df = n - k$ (20-2) atau df 18 dengan alpha 0,05 di peroleh r tabel 0,444 apabila r hitung (untuk r setiap butir bisa di lihat pada kolom *Pearson Correlation* lebih besar dari r tabel dan nilai r hitung positif, maka butir atau pertanyaan tersebut di katakan valid. Hasil analisis validitas bisa di lihat pada tabel:

**Tabel 4.1 Validitas Instrumen Penelitian Pembelajaran
Baca Tulis Al-Qur'an**

Item	<i>Pearson Correlation</i> (r hitung)	r tabel	Keterangan
P1	0,906	0,444	Valid
P2	0,748	0,444	Valid
P3	0,883	0,444	Valid
P4	0,930	0,444	Valid
P5	0,868	0,444	Valid
P6	0,818	0,444	Valid
P7	0,748	0,444	Valid
P8	0,902	0,444	Valid
P9	0,905	0,444	Valid
P10	0,871	0,444	Valid
P11	0,902	0,444	Valid
P12	0,848	0,444	Valid
P13	0,886	0,444	Valid
P14	0,856	0,444	Valid
P15	0,919	0,444	Valid
P16	0,832	0,444	Valid
P17	0,857	0,444	Valid
P18	0,868	0,444	Valid

Berdasarkan hasil olahan data di atas bisa di jelaskan bahwa setiap item mempunyai r hitung lebih dari r tabel (0,444) yang nilainya positif, sehingga butiran pertanyaan di katakan *valid*.

b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas bertujuan untuk mengetahui keajegan atau keakuratan sebuah Instrumen penelitian. Suatu kuesioner di katakan reliabel atau handal, apabila jawaban seseorang terhadap kenyataan konsisten atau stabil dari waktu-ke waktu. Hasil uji reliabilitas Instrumen penelitian variabel baca tulis Al-Qur'an, bisa di lihat pada tabel:

Tabel 4.2 Reliabilitas Instrumen Penelitian Kemampuan Membaca Al-Qur'an

Instrumen	Koefisien Cronbach 's Alpha	Sig.	Keterangan
Baca Tulis Al-Qur'an	0,983	>0,60	Reliabel

Menurut data tersebut koefisien *alpha* mempunyai nilai > 0,60, maka bisa di jelaskan variabel baca tulis Al-Qur'an ialah reliabel atau mempunyai reliabilitas tinggi, sehingga mempunyai ketepatan untuk di gunakan sebagai penelitian.

c. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk mengkaji variabel terikat dan variabel bebas pada persamaan regresi, keduanya mempunyai distribusi data normal atau berdistribusi tidak normal. Cara yang digunakan untuk pengujian kenormalan data ialah memakai tehnik analisis statistik menurut *test of normality* (Shapiro-Wilk dan Kolmogorov Smirnov test) dengan bantuan SPSS. Adapun uji normalitas dalam penelitian ini bisa di lihat pada tabel:

Tabel 4.3 Hasil Uji Normalitas Instrumen Penelitian

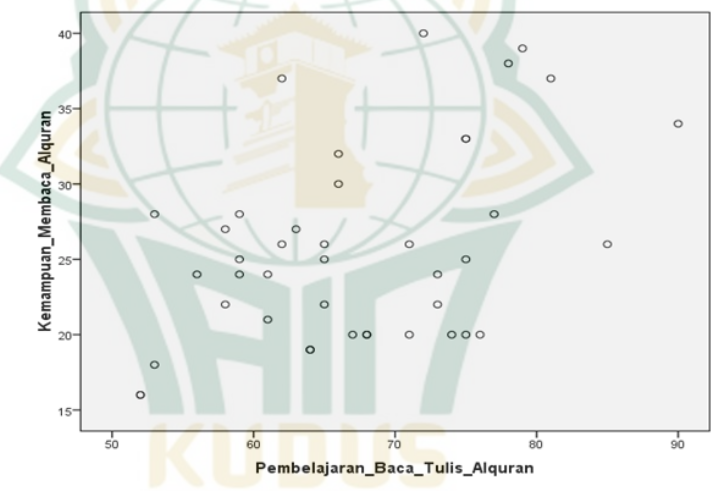
Instrumen Variabel	Asymp.Sig (2-tailed)	Sig.	Keterangan
Baca Tulis Al-Qur'an (X)	0,542	> 0,05	Normal
Kemampuan Membaca Al-Qur'an (Y)	0,015	> 0,05	Normal

Berdasarkan hasil olahan data spss, hasil uji normalitas dengan menggunakan teknik statistik menurut *test of normality* (Shapiro-Wilk dan Kolmogorov Smirnov test), menghasilkan besarnya nilai Kolmogorov-Smirnov adalah 0,542 Pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an (X) dan 0,015 Kemampuan Membaca Al-Qur'an (Y) dengan tingkat *Sig.(2-tailed)* > 0,05. Hal ini bisa disebut bahwa data berdistribusi normal.

d. Uji Linieritas

Uji linearitas tujuannya untuk meenentukan kondisi di mana keterkaitan antara variabel *dependen* dengan *independen* sifatnya linier (garis lurus) dalam range variabel *independen* tertentu. Pada penelitian ini menggunakan *scatter plot* untuk melakukan uji linieritas data.

Gambar 4.1 Hasil Uji Linieritas Data



Berdasarkan olahan data uji linieritas menggunakan *scatter plot* (diagram pencar) menunjukkan grafik mengarah kearah kanan atas, maka dapat dikatakan data tersebut berada dalam kategori linier.

e. Analisis Pendahuluan

Dalam penelitian ini, peneliti menjelaskan cara mengunpulkan data yang di didapatkan mengenai pengaruh pembelajaran baca tulis Al-Qur'an terhadap kemampuan membaca Al-Qur'an peserta didik kelas VII di SMPQT Al Hamidiyah Margoyoso Pati. Peneliti menggunakan teknik penyebaran angket untuk variabel pembelajaran baca tulis Al-Qur'an (X) dan memakai tes lisan untuk variabel kemampuan

membaca Al-Qur'an (Y) kepada 42 responden. Pemberian skor dimana untuk variabel X: Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Ragu-Ragu (RG), Tidak Setuju (TS), dan Sangat Tidak Setuju (STS). Untuk mempermudah dalam melakukan analisis hasil jawaban dari kuesioner tersebut, di perlukan sebuah penskoran nilai dalam tiap item pertanyaan, seperti berikut:

- 1) Untuk pilihan jawaban SS memperoleh skor 5 (pernyataan *favorabel*) dan skor 1 (pernyataan *unfavorabel*)
- 2) Untuk pilihan jawaban S memperoleh skor 4 (pernyataan *favorabel*) dan skor 1 (pernyataan *unfavorabel*)
- 3) Untuk pilihan jawaban SS memperoleh skor 5 (pernyataan *favorabel*) dan skor 1 (pernyataan *unfavorabel*)
- 4) Untuk pilihan jawaban SS memperoleh skor 5 (pernyataan *favorabel*) dan skor 1 (pernyataan *unfavorabel*)
- 5) Untuk pilihan jawaban SS memperoleh skor 5 (pernyataan *favorabel*) dan skor 1 (pernyataan *unfavorabel*)

Selanjutnya instrumen yang *kedua*, yakni peneliti memilih menggunakan tes lisan untuk mengukur kemampuan membaca Al-Qur'an (Variabel Y) peserta didik. Dalam tes membaca Al-Qur'an yang dilaksanakan oleh peserta didik putri, peneliti memilih satu surah dalam Al-Qur'an yaitu Suroh Al Buruj yang tercantum dalam juz 30 (bisa dilihat pada lampiran 2). Sedangkan untuk penilaian tes membaca Al-Qur'an sebagaimana yang telah di lampirkan pada bab III yang di buat untuk memudahkan analisis skor hasil membaca Al-Qur'an peserta didik menjadi bentuk angka.

f. Analisis Data Tentang Pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an Peserta Didik Kelas VII di SMPQT Al Hamidiyah Margoyoso Pati

Berdasarkan nilai penyebaran angket mengenai pembelajaran baca tulis Al-Qur'an, maka dibuat penskoran dari hasil angket variabel X (pada lampiran 5a). kemudian mengkalkulasi nilai mean dari variabel X pembelajaran baca tulis Al-Qur'an) menggunakan rumus dibawah ini:

$$\begin{aligned} X &= \frac{\sum X}{n} \\ &= \frac{2826}{42} \\ &= 67,285 \end{aligned}$$

Maka dapat diinterpretasikan sebagai berikut :

\bar{X} = Nilai Rata-rata Variabel X

$\sum X$ = Jumlah Nilai X

N = Jumlah Responden

- 1) Mencari skor nilai tertinggi dan skor nilai terendah

H = Jumlah item X skor nilai tertinggi

$$= 18 \times 5$$

$$= 90$$

L = Jumlah item X skor nilai terendah

$$= 18 \times 1$$

$$= 18$$

- 2) Mencari nilai range (R)

$$R = H - L + 1$$

$$= 90 - 18 + 1$$

$$= 73$$

- 3) Mencari nilai interval kelas

$$I = \frac{R}{K}$$

K = 5 (nilai yang ditetapkan bersarkan *multiple choice*)

$$I = \frac{R}{K}$$

$$I = \frac{73}{5}$$

$$= 14,6$$

Maka berdasarkan hasil olahan data diatas dapat disimpulkan menggunakan interval yang di ambil dari kelipatan 15. Jadi untuk mengkatagorikan interval bisa dilihat seperti tabel seperti berikut:

Tabel 4.4 Kategori Interval Variabel Pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an

No	Interval	Kategori
1	76 – 90	Sangat Baik
2	61 – 75	Baik
3	46 – 60	Cukup Baik
4	31 – 45	Buruk
5	16 – 30	Sangat Buruk

Lalu tahapan selanjutnya ialah menemukan μ_0 (nilai yang dihipotesiskan) dengan cara:

- 1) Menemukan skor ideal
 $5 \times 18 \times 42 = 378$
 (5 = skor tertinggi, 18 = jumlah Instrumen penelitian, 42 = jumlah responden)
- 2) Menemukan skor yang di harapkan
 $2826 : 3780 = 0,747$ (2826= jumlah skor variabel X, 3780 = skor nilai ideal)
- 3) Menemukan rata-rata skor ideal
 $3780 : 42 = 90$
- 4) Menemukan nilai yang di hipotesiskan
 $\mu_o = 0,747 \times 90 = 67,23$

Setelah melalui perhitungan diatas, maka nilai yang dihipotesiskan pada variabel pembelajaran baca tulis Al-Qur'an (X) mendapat nilai 67,23 dikategorikan pada predikat cukup baik. jadi berdasarkan hasil tersebut, variabel pembelajaran baca tulis Al-Qur'an (X) peserta didik kelas VII di SMPQT Al Hamidiyah Margoyoso Pati termasuk kategori baik.

g. Analisis Data Tentang Kemampuan Membaca Al-Qur'an Peserta Didik Kelas VII di SMPQT Al Hamidiyah Margoyoso Pati

Berdasar pada nilai penyebaran angket tentang kemampuan membaca Al-Qur'an, maka dibuat penskoran dari hasil angket variabel Y (pada lampiran). Selanjutnya menghitung nilai mean dari variabel Y (kemampuan membaca Al-Qur'an) memakai rumus dibawah ini:

$$X = \frac{\sum X}{n}$$

$$= \frac{1081}{42}$$

$$= 25,738$$

Maka dapat diinterpretasikan sebagai berikut :

- X = Nilai Rata-rata Variabel X
- $\sum X$ = Jumlah Nilai X
- N = Jumlah Responden

- 1) Mencari skor nilai tertinggi dan skor nilai terendah
 H = Jumlah item X skor nilai tertinggi
 $= 8 \times 5$
 $= 40$
 L = Jumlah item X skor nilai terendah
 $= 8 \times 1$

$$= 8$$

2) Mencari nilai range (R)

$$\begin{aligned} R &= H - L + 1 \\ &= 40 - 8 + 1 \\ &= 33 \end{aligned}$$

3) Mencari nilai interval kelas

$$I = \frac{R}{K}$$

$K = 5$ (nilai yang ditetapkan bersarkan *multiple choice*)

$$I = \frac{R}{K}$$

$$\begin{aligned} I &= \frac{33}{5} \\ &= 6,6 \end{aligned}$$

Maka berdasarkan hasil olahan data diatas dapat disimpulkan menggunakan interval yang di ambil dari kelipatan 7. Jadi untuk mengkatagorikan interval bisa dilihat seperti tabel:

Tabel 4.5 Kategori Interval Variabel Kemampuan Membaca Al-Qur'an

No	Interval	Kategori
1	34 – 40	Sangat Baik
2	27 – 33	Baik
3	20 – 26	Cukup Baik
4	13 – 19	Buruk
5	6 – 12	Sangat Buruk

Lalu tahapan selanjutnya ialah menemukan μ_0 (nilai yang di hipotesiskan) dengan cara berikut:

b. Menemukan skor ideal

$$5 \times 8 \times 42 = 1680$$

(5 = skor tertinggi, 20 = jumlah Instrumen penelitian, 42 = jumlah responden)

c. Menemukan skor yang di harapkan

$$1081 : 1680 = 0,643 \text{ (1081= jumlah skor variabel Y, 1680 = skor nilai ideal)}$$

d. Menemukan rata-rata skor ideal

$$1680 : 42 = 40$$

e. Menemukan nilai yang di hipotesiskan

$$\mu_0 = 0,643 \times 40 = 25,72$$

Setelah melalui perhitungan diatas, maka nilai yang dihipotesiskan pada variabel kemampuan membaca Al-Qur'an, (Y) mendapat nilai 26, dikategorikan pada predikat cukup baik. Jadi berdasar pada hasil tersebut, variabel kemampuan membaca Al-Qur'an (Y) peserta didik kelas VII di SMPQT Al Hamidiyah Margoyoso Pati termasuk kategori cukup baik.

h. Uji Hipotesis

1) Uji Hipotesis Deskriptif

Untuk menguji hipotesis deskriptif yang pertama tentang “Pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an di SMPQT Al Hamidiyah Margoyoso Pati”. Maka peneliti dapat mengintreprestasikan nilai yang diperoleh pada rumus di bawah ini:

$$t = \frac{x - \mu_0}{\frac{s}{\sqrt{n}}}$$

$$t = \frac{67,285 - 67,2}{\frac{9,126}{\sqrt{42}}}$$

$$t = \frac{67,285 - 67,2}{\frac{9,126}{\sqrt{42}}}$$

$$t = \frac{0,004}{\frac{9,126}{6,480}}$$

$$t = \frac{0,004}{1459}$$

$$t = 0,0060$$

Jadi, berdasarkan hasil diatas maka diketahui t_{hitung} pada variabel pembelajaran baca tulis Al-Qur'an (X) sebesar 0,060.

Kemudian untuk menguji hipotesis deskriptif yang kedua tentang “Kemampuan Membaca Al-Qur'an di SMPQT Al Hamidiyah Margoyoso Pati”. Maka peneliti mengintreprestasikan nilai yang diperoleh pada rumus di bawah ini:

$$t = \frac{Y - \mu_0}{\frac{s}{\sqrt{n}}}$$

$$t = \frac{25,738 - 25,7}{\frac{6,405}{\sqrt{42}}}$$

$$t = \frac{0,038}{\frac{6,405}{6,480}}$$

$$t = \frac{0,038}{0,988}$$

$$t = 0,038$$

Jadi, berdasarkan hasil diatas maka diketahui t_{hitung} pada variabel kemampuan membaca al-quran (Y) sebesar 0,038.

2) Uji Hipotesis Asosiatif

Analisis hipotesis asosiatif merupakan uji hipotesis yang bertujuan untuk memberi jawaban pada masalah yang bersifat pengaruh. Pada penelitian ini, peneliti menggunakan teknik korelasi antara variabel pembelajaran baca tulis Al-Qur'an (x) terhadap variabel kemampuan membaca Al-Qur'an (y). Tahapan untuk mencari persamaan regresi diantaranya:

a) Membuat Tabel Penolong

Sebagaimana hasil penolong dalam (lampiran), maka dapat dilihat:

$$\begin{aligned} \sum X &= 2826 \\ \sum Y &= 1081 \\ \sum XY &= 73809 \\ \sum X^2 &= 193564 \\ \sum Y^2 &= 29505 \end{aligned}$$

b) Menghitung Nilai a dan b

$$a = \frac{(\sum Y) (\sum X^2) - (\sum X) (\sum XY)}{n \sum X^2 - (\sum X)^2}$$

$$a = \frac{(1081)(193564) - (2826)(73809)}{42 (193564) - (2826)^2}$$

$$a = \frac{209242684 - 208584234}{8129688 - 7986276}$$

$$a = \frac{658450}{143412}$$

$$a = 4,591$$

Jadi, berdasarkan hasil nilai a sebesar 4,591, sedangkan menggunakan perhitungan SPSS 16.0 juga mendapatkan hasil nilai a sebesar 4,591 (di lampiran 7).

$$b = \frac{n \sum XY - (\sum X) - (\sum Y)}{n \sum X^2 - (\sum X)^2}$$

$$b = \frac{42 (73809) - (2826)(1081)}{42 (193564) - (2826)^2}$$

$$b = \frac{3099978 - 30554906}{8129688 - 7986276}$$

$$b = \frac{658450}{143412}$$

$$b = 0,314$$

Jadi, berdasarkan hasil nilai b sebesar 0,314, sedangkan menggunakan perhitungan SPSS 16.0 juga mendapatkan hasil nilai b sebesar 0,314 (di lampiran 7)

- c) Menyusun Persamaan Regresi Linier Sederhana

$$\hat{Y} = a + bX$$

$$= 4,591 + 0,314X$$

- d) Mencari korelasi antara *dependent* dan *independent*, yaitu penerapan pembelajaran baca tulis Al-Qur'an (X) terhadap kemampuan membaca Al-Qur'an (Y)

$$r_{xy} = \frac{n \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{(N \sum X^2 - (\sum X)^2) (N \sum Y^2 - (\sum Y)^2)}}$$

$$r_{xy} = \frac{42 (73809) - (2826)(1081)}{\sqrt{(42(193564) - (2826)^2) (42 (29505) - (1081)^2)}}$$

$$r_{xy} = \frac{(3099978) - (3054906)}{\sqrt{(8129688 - 7986276) (1239210 - 1168561)}}$$

$$r_{xy} = \frac{45072}{\sqrt{(101319144)}}$$

$$r_{xy} = \frac{45072}{10065}$$

$$r_{xy} = 0,4477 \text{ atau } 0,448$$

Berdasarkan hasil diatas mendapatkan nilai r hitung sebesar 0,448. Sedangkan hasil dari perhitungan SPSS 16.0 mendapatkan r_{hitung} sebesar 0,448 (pada lampiran). Dan langkah selanjutnya untuk mengetahui keeraratan hubungan antara variabel X dan Y. nilai r di konsultasikan ke pedoman interpretasi r yaitu:

Tabel 4.6 Pedoman Intrepretasi koefisien Korelasi

Interval	Koefisien Tingkat Hubungan
0,00 – 0,199	Sangat Rendah
0,20 – 0,399	Rendah
0,40 – 0,599	Sedang
0,60 – 0,799	Kuat
0,80 – 1,000	Sangat Kuat

Jadi dapat diambil kesimpulan bahwa koefisien korelasi antara pembelajaran baca tulis Al-Qur'an (X) dan kemampuan membaca Al-Qur'an (Y) termasuk dalam kategori "sedang", yang artinya kedua variabel tersebut mempunyai hasil yang positif dan signifikan.

e) Mencari Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi di pakai untuk mengukur seberapa besar sumbangan dari variabel bebas yang di teliti terhadap variasi variabel tergantung. Adapun cara yang di pakai untuk mencari koefisien determinasi adalah:

$$\begin{aligned} R^2 &= (r^2) \times 100\% \\ &= (0,448^2) \times 100\% \\ &= 0,200704 \times 100\% \\ &= 20,07\% \end{aligned}$$

Jadi, berdasarkan hasil pengujian, di peroleh nilai koefisien determinasi sebesar 20,07 %, juga dapat dilihat dari perhitungan SPSS 16.0 (lampiran) yang di notasikan dalam angka R Square ialah sebesar 0,20a07 atau 20,07 % ini mengartikan bahwa sumbangan pengaruh variabel pembelajaran baca tulis Al-Qur'an (X) terhadap kemampuan membaca al-quran (Y) di pengaruhi sebesar 20,07 %. Jadi besarnya pengaruh antara pembelajaran baca tulis Al-Qur'an (X) terhadap kemampuan membaca Al-Qur'an (Y) dipengaruhi sebesar 20,07 %. Sedangkan sisanya sebesar $(100 - 20,07\% = 79,93\%)$ di pengaruhi oleh variabel-variabel lain diluar penelitian ini.

i. Analisis Lanjut

1) Uji Signifikansi Hipotesis Deskriptif Tentang Pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an (X)

Berdasarkan hasil uji hipotesis deskriptif, diketahui bahwa t_{tabel} dalam penelitian ini untuk derajat kebebasan df

$(42-1-1) = 40$ dengan signifikansi 5%. Maka hasil pengujian variabel pembelajaran baca tulis al-quran (X) diperoleh t_{hitung} sebesar 0,060. Dengan demikian diperoleh $t_{hitung} (0,060) > t_{tabel} (2,021)$ sehingga maka H_0 tidak bisa di tolak atau H_a di tolak. Dapat disimpulkan bahwa hipotesis ini menyatakan bahwa variabel pembelajaran baca tulis Al-Qur'an (X) dikatakan baik, sesuai dengan realita yang dikategorikan pada predikat baik.

2) Uji Signifikasi Hipotesis Deskriptif Tentang Kemampuan Membaca Al-Qur'an (Y)

Berdasarkan hasil uji hipotesis deskriptif, diketahui bahwa t_{tabel} dalam penelitian ini untuk derajat kebebasan $df (42-1-1) = 40$ dengan signifikansi 5%. Maka hasil pengujian variabel kemampuan membaca Al-Qur'an (Y) diperoleh t_{hitung} sebesar 0,038. Dengan demikian diperoleh $t_{hitung} (0,038) > t_{tabel} (2,021)$ sehingga maka H_0 tidak bisa di tolak atau H_a di tolak. Dapat disimpulkan bahwa hipotesis ini menyatakan bahwa variabel kemampuan membaca Al-Qur'an (Y) dikatakan baik, sesuai dengan realita yang dikategorikan pada predikat cukup baik.

3) Uji Signifikasi Hipotesis Asosiatif Pengaruh Pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an (X) Terhadap Kemampuan Membaca Al-Qur'an (Y)

Uji hipotesis asosiatif digunakan untuk menguji tingkat signifikansi dari pengaruh pembelajaran baca tulis Al-Qur'an (X) terhadap kemampuan membaca Al-Qur'an (Y). Maka untuk menguji signifikansi digunakan rumus di bawah ini:

$$F_{reg} = \frac{R^2(n - m - 1)}{m(1 - R^2)}$$

$$F_{reg} = \frac{0,200704 (42 - 1 - 1)}{1 (1 - 0,200704^2)}$$

$$F_{reg} = \frac{0,200704 (40)}{1 (1 - 0,20070)}$$

$$F_{reg} = \frac{8,02816}{0,799296}$$

$$F_{reg} = 10,0440388$$

$$F_{hitung} = \frac{\frac{R^2}{k}}{\frac{(1-R^2)}{(n-k-1)}}$$

$$F_{hitung} = \frac{0,200704}{\frac{1}{(1-0,200704)}}$$

$$F_{hitung} = \frac{0,200704}{\frac{0,799296}{40}}$$

$$F_{hitung} = \frac{0,200704}{0,0199824}$$

$$F_{hitung} = 10,0440388$$

Dari hasil olahan data di atas, diketahui nilai F_{hitung} sebesar 10,044, juga terlihat dari hasil olahan data menggunakan program SPSS 16.0 sebesar 10,031 dengan tingkat probabilitas 0,003 yang berarti robabilitas jauh lebih kecil dari 0,05. Hal tersebut dapat ditunjukkan bahwa nilai F_{tabel} lebih besar dari pada F_{hitung} ($10,044 > 4,08$). Sehingga bisa di simpulkan bahwa H_0 di tolak H_a di terima, yang mengartikan adanya pengaruh secara signifikan antara pembelajaran baca tulis Al-Qur'an (X) terhadap kemampuan membaca Al-Qur'an (Y).

4) Uji Signifikasi Koefisien Korelasi Sederhana Mengenai Pengaruh Pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an (X) Terhadap Kemampuan Membaca Al-Qur'an (Y)

Pengujian koefisien korelasi sederhana di lakukan untuk mengetahui tingkat signifikasi pengaruh pembelajaran baca tulis Al-Qur'an (X) terhadap kemampuan membaca Al-Qur'an (Y). Maka untuk melakukan uji signifikasi di gunakan uji t. adapun rumus uji t:

$$t = \frac{r \sqrt{n - 2}}{\sqrt{1 - r^2}}$$

$$t = \frac{0,448 \sqrt{42 - 2}}{\sqrt{1 - 0,488^2}}$$

$$t = \frac{0,448 \sqrt{40}}{\sqrt{1 - 0,488^2}}$$

$$t = \frac{2,833400}{\sqrt{1 - 0,200704}}$$

$$t = \frac{2,833400}{\sqrt{0,799296}}$$

$$t = \frac{2,833400}{0,894033556}$$

$$t = 0,3169$$

Dari hasil olahan data di atas, diketahui nilai T_{hitung} sebesar 3,169, juga terlihat dari hasil olahan data menggunakan program SPSS 16.0 sebesar 3,167 dengan tingkat probabilitas 0,003 yang berarti robabilitas jauh lebih kecil dari 0,05. Hal tersebut dapat ditunjukkan bahwa nilai T_{tabel} lebih besar dari pada T_{hitung} ($3,169 > 2,021$). Sehingga bisa di simpulkan bahwa H_0 di tolak H_a di terima, yang mengartikan adanya pengaruh yang signifikan antara pembelajaran baca tulis Al-Qur'an (X) terhadap kemampuan membaca Al-Qur'an (Y) peserta didik kelas VII di SMPQT Al Hamidiyah Margoyoso Pati.

B. Pembahasan Hasil Penelitian

1. Uji Signifikasi Hipotesis Deskriptif Tentang Pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an (X)

Pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an (BTA) adalah suatu proses interaksi antara guru dan peserta didik pada suatu aktivitas belajar Baca Tulis Al-Qur'an (BTA), yang tujuannya guna peningkatan kemampuan peserta didik kaitannya dalam membaca Al-Qur'an. Pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an (BTA) sangat berperan penting kaitannya dalam Pendidikan Agama Islam (PAI) ataupun pendidikan keagamaan lainnya. Pasalnya muatan lokal Pendidikan Agama Islam yaitu Al-Qur'an Hadits, Fiqih, Aqidah Akhlak dan SKI didalam pembelajarannya pasti menggunakan ayat-ayat Al-Qur'an. Maka hakikat dari pembelajaran baca tulis Al-Qur'an (BTA) adalah untuk memudahkan dan mengarahkan peserta didik dalam memperdalam penguasaan konsep mengenai membaca Al-Qur'an yang baik dan benar dan bisa diterapkan dalam kehidupan sehari-hari. Berdasarkan hasil penelitian tentang pembelajaran baca tulis Al-Qur'an peserta didik putri peserta didik Kelas VII Di SMP Al-Qur'an Terpadu (SMPQT) Al Hamidiyah Margoyoso Pati, menunjukkan bahwa pembelajaran baca tulis Al-Qur'an dalam kategori baik. Berdasarkan hasil perolehan nilai angket, diperoleh nilai rata-rata sebesar 67,23 yang termasuk kategori interval 61-75.

2. Uji Signifikasi Hipotesis Deskriptif Tentang Kemampuan Membaca Al-Qur'an (Y)

Kemampuan membaca Al-Qur'an merupakan keterampilan siswa dalam melafalkan bacaan berupa huruf yang diungkapkan dalam ucapan atau kata (makhorijul huruf) dan tajwid berdasarkan aturan yang sudah di berlakukan. Pada dasarnya usaha dalam membaca al-quran memerlukan strategi dan metode yang tepat. Oleh karena itu dibutuhkan ketekunan dan istiqomah dalam membaca Al-Qur'an. Dari hasil penelitian, langkah awal yang dijadikan tahapan untuk mengetahui kemampuan membaca Al-Qur'an peserta didik di SMPQT Al Hamidiyah Margoyoso Pati harus melalui tahapan-tahapan tes, di antaranya tes membaca dan tes menulis. Seorang guru menuliskan surat al-Fajr misalnya untuk diikuti siswa dan dibaca. Berkaitan dengan kemampuan membaca Al-Qur'an tidak terlepas dari beberapa hambatan, diantaranya kurangnya konsentrasi membaca dan daya tahan membaca merupakan faktor terbesar dalam proses pembelajaran. dari hasil uji statistik deskriptif tentang kemampuan membaca Al-Qur'an peserta didik Kelas VII Di SMP Al-Qur'an Terpadu (SMPQT) Al Hamidiyah Margoyoso Pati, menunjukkan bahwa kemampuan membaca Al-Qur'an dalam kategori cukup baik. Berdasarkan hasil perolehan nilai angket, diperoleh nilai rata-rata sebesar 25,72 yang termasuk kategori interval 20-26.

3. Uji Signifikasi Hipotesis Asosiatif Pengaruh Pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an (X) Terhadap Kemampuan Membaca Al-Qur'an (Y)

Upaya meningkatkan kemampuan baca tulis Al-Qur'an (BTA) pada peserta didik tidak terlepas dari bimbingan dan arahan oleh orang tua dan guru. Peran guru sangat besar pengaruhnya untuk meningkatkan kemampuan baca tulis Al-Qur'an (BTA) kaitannya dalam membaca, menulis dan memahami Al-Qur'an secara sempurna. Dalam pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an (BTA) banyak mengalami beberapa masalah dalam prosesnya. Masalah yang dihadapi mulai dari minat anak-anak yang rendah, jumlah jam pelajaran yang terbatas, kreatifitas guru, metode dan media yang digunakan dalam proses pembelajaran. Dalam proses pembelajaran Al-Qur'an, metode memiliki kedudukan yang utama dalam upaya penyampaian tujuan. Pada dasarnya, suatu pembelajaran bisa berjalan dengan maksimal apabila guru mempunyai kreatifitas dan inovatif dalam pembelajaran dengan memakai metode dan media yang bermacam-macam dan

mempergunakan sarana serta prasarana yang sudah di sediakan. Hal tersebut penting dilakukan agar anak tidak merasa bosan dan salah satu cara untuk memudahkan anak dalam memahami suatu pembelajaran Al-Qur'an. Dapat dikatakan bahwa sebuah pemilihan metode yang tepat akan menjamin hasil yang optimal menurut tujuan yang sudah direncanakan. Dari hasil uji statistik inferensial yang dilakukan peneliti, bahwa pembelajaran baca tulis Al-Qur'an berpengaruh signifikan terhadap kemampuan membaca Al-Qur'an dengan hasil persamaan regresi $Y=4,591+0,314X$, yang berarti setiap penambahan satu poin pembelajaran baca tulis Al-Qur'an maka akan meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an. Sedangkan nilai koefisien determinasi di peroleh hasil sebesar 20,07 % yang artinya pembelajaran baca tulis Al-Qur'an memberi kontribusi untuk murid dalam peningkatan kemampuan membaca Al-Qur'an, sedangkan sisanya 79,93 % di pengaruhi oleh variabel-variabel lainnya diluar penelitian. Dan juga dibuktikan dari hasil uji T dan uji F, dapat di ketahui bahwa hasil uji T, T_{hitung} lebih besar dari pada T_{tabel} yakni $(3,169 > 2,021)$ sedangkan uji F, nilai F_{hitung} lebih besar dari F_{tabel} yakni $(10,04 > 4,08)$.

